24 YEARS #SiapJalaniHidup

GREAT Reads

Vol. 09
Mar 2021

GREAT Health Article

- Apakah Penyakit GERD Berbahaya
- Harus Dilakukan Setelah Vaksin COVID-19

GREAT Health Promo

- Free Room Upgrade di Beberapa Rumah Sakit Ternama
- Diskon Hingga 30% di Optik Melawai
- Great Health Promo Menarik Lainnya

GreatEasternid GreatEasternLifeid GreatEastern_id

Great Eastern
A member of the OCBC Group

GREAT Health Article

Tentang Mata Minus, Silinder dan Plus yang Perlu Anda Ketahui

Tak bisa dipungkiri jika mata adalah indera terpenting. Sebanyak 80 persen informasi yang masuk ke otak melalui mata. Oleh karena itu, mata harus terus dijaga.

Sayangnya, tak banyak orang yang peduli dengan kondisi kesehatan matanya. Akibatnya, mereka mengalami masalah di mata. Salah satunya adalah gangguan kelainan refraksi.

Idealnya, mata normal dapat melihat jarak dekat maupun jarak jauh dengan sempurna. Hal ini dikarenakan kornea dan lensa memfokuskan objek dengan jelas ke retina. Namun gangguan refraksi yang disebabkan perubahan anatomi mata sehingga penglihatan menjadi kabur.

TERDAPAT 3 JENIS KELAINAN REFRAKSI MATA

Ada 3 jenis gangguan kelainan refraksi mata yang membuat penglihatan kabur yakni miopia atau rabun jauh, hiperopia atau rabun dekat, dan astigmatisme atau silinder. Masing-masing gangguan memiliki gejala yang berbeda. Kali ini Optik Melawai akan membahasnya berdasarkan dari salah satu sumber ternama, dan tentu nantinya akan diperjelas satu per satu.

GREAT Reads
Vol. 09
Mar 2021

Great Eastern
A member of the OCBC Group

GREAT Health Article

Tentang Mata Minus, Silinder dan Plus yang Perlu Anda Ketahui

1. MIOPIA (RABUN JAUH)

Pertama menyangkut miopia atau rabun jauh. Mereka yang mengalami gangguan refraksi jenis ini harus mengenakan lensa minus untuk menyempurnakan penglihatannya.

Miopia atau mata minus yang dikenal juga dengan rabun jauh disebabkan sumbu bola mata yang lebih panjang dari rata-rata atau kornea yang lebih cembung. Akibatnya cahaya atau penglihatan akan difokuskan di depan retina.

Ciri utama seseorang mengalami miopia adalah ketika melihat objek yang jauh menjadi buram. Dirinya hanya bisa melihat jelas objek yang berada di dekatnya. Rabun jauh paling sering dialami oleh anak-anak. Faktor penyebabnya adalah keturunan dan kebiasaan melihat dalam jarak dekat.

2. HIPEROPIA (RABUN DEKAT)

Gangguan refraksi ini kebalikan dari miopia. Orang-orang yang memiliki hiperopia dapat melihat dengan jelas objek yang jauh. Namun penglihatannya buram ketika melihat objek jarak dekat.

Oleh karenanya mereka memerlukan lensa mata plus. Sebab kalau tidak, dapat menyebabkan kelelahan mata, kelelahan, dan sakit kepala saat melakukan pekerjaan jarak dekat.

Mata plus atau hiperopia disebabkan sumbu bola mata yang lebih pendek dari rata-rata atau kornea yang lebih rata. Akibatnya cahaya atau penglihatan akan difokuskan di belakang retina. Faktor penyebab terjadinya hiperopia adalah penuaan. Tapi ada juga anak-anak yang lahir dalam kondisi mata plus. Ini dikarenakan adanya faktor bawaan.

Great Eastern
A member of the OCBC Group

GREAT Health Article

Tentang Mata Minus, Silinder dan Plus yang Perlu Anda Ketahui

3. ASTIGMATISME (SILINDER)

Gangguan refraksi ini disebabkan oleh kecembungan kornea yang lebih besar di salah satu sudut atau axis. Hal ini mengakibatkan ada ada 2 titik fokus atau lebih pada retina. Oleh karenanya, dibutuhkan lensa silinder untuk membuat hanya ada satu titik fokus.

Astigmatisme terjadi karena faktor turunan. Tetapi bisa juga disebabkan oleh faktor lingkungan. Tak jarang mata silinder muncul bersamaan dengan mata minus.

Gejalanya meliputi sakit kepala, melihat arah vertikal benda dengan sangat jelas sementara arah horizontal buram atau sebaliknya, pandangan kabur, penglihatan berbayang, serta melihat suar seperti komet di sekitar lampu.

Dapatkan paket kacamata minus frame dan lensa dengan harga terjangkau di sini

https://www.optikmelawai.com/paket-frame-lensa?

GREAT Promo

Special Promo!

- Discount diberikan untuk peserta dan keluarga yang memiliki benefit cashless kacamata
- Peserta membawa kartu Great Eastern Life Indonesia dan ID Card/KTP
- Pihak Outlet Optik Melawai akan melakukan verifikasi data
- Ketentuan lainnya mengikuti ketentuan perusahaan masing-masing
- Berlaku 15 Juli 2020 sd 14 Juli 2021

OPTIK MELAWAI

GREAT Reads
Vol. 09
Mar 2021

Great Eastern
A member of the OCBC Group

GREAT Promo

- Setiap pembelian frame + lensa (kecuali PCI) akan mendapatkan voucher belanja di Optik Melawai senilai 30% dari nilai frame pembelian pertama.
- Voucher dapat digunakan untuk pembelian berikutnya tanpa minimum transaksi.
- Voucher berlaku 14 hari sejak tanggal diterbitkan.
- Program ini hanya berlaku dengan pembelian secara cashless.
- Promo ini tidak dapat digabungkan dengan jenis promo lainnya yang sedang berlangsung.
- Syarat & ketentuan berlaku.

- Periode : 25 Feb - 25 Mar 2021
- S&K berlaku

GREAT Promo

Selain Cashless dan Discount up to 10%

PEMBELIAN KACAMATA JADI SEMAKIN MUDAH

- Mulai per tanggal **1 Februari 2021**, untuk pembelian kacamata **tidak memerlukan** lagi surat rujukan dokter dari Dokter Mata
- Pemeriksaan mata dapat dilakukan di semua cabang Optik Melawai
- Ketentuan ini berlaku khusus di Optik Melawai

Great Eastern
A member of the OCBC Group

GREAT Health Article

Great Vaccine Fund

PERIODE: 10 FEBRUARI-31 DESEMBER 2021

GREAT VACCINE FUND

DAPATKAN SANTUNAN TUNAI HINGGA RP 2 JUTA / HARI*

jika mengalami risiko komplikasi pasca vaksinasi Covid-19

***Syarat & Ketentuan:**

Untuk seluruh nasabah Great Eastern Life Indonesia akan mendapat santunan sebesar **Rp 1 Juta / hari**.

Khusus untuk nasabah yang memiliki produk asuransi **Great Optima Link + Great Health Cover** atau **Great Health Guard a**kan mendapat santunan sebesar **Rp 2 Juta / hari**.

Maks. santunan atas perawatan di RS adalah untuk **10 hari** berturut-turut.

Syarat & Ketentuan lengkap klik:
id.gelife.co/GreatVaccineFund

Great Eastern
A member of the OCBC Group

GREAT Health Article

Perlindungan Kesehatan dari Covid-19

GREAT Reads
Vol. 09
Mar 2021

Great Eastern
A member of the OCBC Group

GREAT Health Article

Apakah Penyakit GERD Berbahaya?

YesDok

Acid reflux terjadi ketika asam bocor dari perut kembali ke kerongkongan. Kadang-kadang serangan acid reflux umumnya tidak memprihatinkan. Namun, acid reflux yang sering terjadi mungkin merupakan tanda penyakit refluks gastroesofageal, yang merupakan masalah pencernaan kronis yang dapat menyebabkan komplikasi medis.

Terkadang, acid reflux terjadi bersamaan dengan sesak napas.
Orang dengan penyakit gastroesophageal reflux (GERD) mungkin berisiko tinggi menderita asma atau kondisi pernapasan lainnya.

Gejala GERD

Seseorang yang mengalami refluks asam atau GERD kemungkinan akan mengalami gejala, seperti:

- ***Regurgitasi, yang merupakan tempat asam kembali ke mulut, menyebabkan sensasi terbakar dan rasa asam***
- ***Mulas***
- ***Gangguan pencernaan***
- ***Sakit dada***
- ***Ketidaknyamanan perut***
- ***Cegukan secara terus menerus***
- ***Kembung***
- ***Bersendawa***
- ***Kesulitan menelan***
- ***Sakit tenggorokan***
- ***Bau mulut***

Orang-orang dengan gejala asma yang berhubungan dengan GERD mungkin juga memperhatikan bahwa kesulitan bernafas mereka meningkat pada waktu-waktu tertentu. Seringkali, ini terjadi saat tidur atau setelah makan.

Great Eastern
A member of the OCBC Group

GREAT Health Article

Apakah Penyakit GERD Berbahaya?

Pengobatan
Perubahan gaya hidup terutama diet biasanya merupakan pengobatan pertama untuk gejala GERD, seperti acid reflux dan sesak napas. Jika opsi perawatan ini tidak efektif, dokter mungkin akan meresepkan obat untuk mengelola gejala GERD.

Perubahan gaya hidup
Menjaga berat badan
Berhenti merokok
Hindari berbaring dalam 3 atau 4 jam setelah makan
Tidur dalam posisi yang nyaman
Hindari memakai pakaian yang ketat

Kapan harus ke dokter?
Siapa pun yang mengalami refluks asam persisten atau gejala GERD harus mengunjungi dokter untuk diagnosis lengkap. Dokter dapat melakukan tes diagnostik untuk menentukan penyebab GERD dan untuk mengidentifikasi kemungkinan komplikasi. Dokter juga dapat meresepkan obat untuk membantu mengelola gejala GERD.

Great Eastern
A member of the OCBC Group

GREAT Health Article

GERD (Gastro Esophageal Reflux Disease)

Kondisi dimana terjadi kerusakan pada mukosa esofagus yang diakibatkan naiknya asam lambung ke esofagus. Kerusakan mukosa biasa terjadi di bagian distal esofagus dan perbatasan lambung esofagus sepanjang 8-10cm.
Pada investigasi lebih lanjut secara histologi ditemukan bahwa asam lambung yang naik memicu respon peradangan pada esofagus. Secara histologi bisa di dapatkan hasil variasi dan tidak spesifik meliputi hiperplasia sel basal, elongasi atau pelebaran pembuluh darah papil, bengkak, peningkatan eosinofil dan limfosit intraepitel, hingga pembesaran sel skuamosa dan ulserasi/erosi.

Gejala Klinis
Gejala klinis penyakit gastroesophageal (GERD) dibedakan menjadi 2 kelompok: Esophageal dan Extra-esophageal.

Pada kondisi kelompok gejala esophageal meliputi:
• Rasa mulas • Regurgitasi asam • Nyeri dada

Sedangkan pada kelompok gejala extra-esophageal biasa ditemukan:
• Batuk • Asam atau sesak • Sakit tenggorokan • Suara serak • Masalah sinus

Ditulis oleh Kaifia Zahra | Direview oleh Tim YesDok

Great Eastern
A member of the OCBC Group

GREAT Health Article

GERD (Gastro Esophageal Reflux Disease)

Penegakan Diagnosis

Tidak ada kriteria obyektif untuk diagnosis GERD. Diagnosis GERD tergantung pada skenario klinis yang sesuai. Berbagai modalitas telah digunakan untuk diagnosis GERD, dan ini termasuk:

- esophagogastroduodenoscopy (EGD) (atau, endoskopi gastrointestinal atas [GI]) dengan biopsi,
- studi pH 24 jam,
- manometri,
- studi kontras barium, dan
- studi pengosongan lambung.

Namun, tidak satupun dari modalitas ini yang menjadi "standar emas" untuk diagnosis, dan masing-masing direkomendasikan dalam situasi klinis tertentu. Akhirnya, diagnosis GERD didasarkan pada respons gejala terhadap terapi penghambat pompa proton (PPI).

GERD menjadi kondisi yang sepertinya sulit diatasi jika tidak diambil langkah yang tepat dalam diagnosis dan tatalaksana. Selain pengobatan, perubahan gaya hidup terkait pola makan dan kebiasaan makan akan sangat berpengaruh dalam keberhasilan pengobatan. Jangan ragu segera konsultasikan ke dokter YesDok untuk solusi yang tepat.

Ditulis oleh Dr. Marshell Timotius Handoko, S.Ked
Direview oleh : Tim YesDok

GREAT Reads
Vol. 09
Mar 2021

Great Eastern
A member of the OCBC Group

GREAT Health Article

Penting! Harus Dilakukan Setelah Vaksin COVID-19

YesDok

Indonesia memulai vaksinasi COVID sejak 13 Januari 2021 dengan pak presiden Jokowi menjadi orang pertama yang di vaksinasi dengan vaksin COVID buatan sinovac. Hal ini dilaksanakan setelah terbukti vaksin COVID buatan sinovac memenuhi syarat efikasi diatas 50% yang menjadi syarat WHO.

Dengan dilaksanakannya vaksinasi, ini menjadi langkah awal harapan untuk menurunkan angka penularan COVID-19 di Indonesia. Setelah menerima vaksinasi, bukan berarti anda bebas dari COVID secara total. Vaksinasi membantu tubuh untuk membentuk antibodi, namun bukan berarti anda tidak berpotensi tertular. Anda masih dapat tertular, namun kabar baiknya adalah jika tertular maka potensi gejala berat sudah tersingkir. Maka dari itu setelah menerima vaksinasi, harus tetap melakukan protokol kesehatan. Jangan lupa tetap memakai masker, menjaga jarak aman hindari kerumunan, dan rajin mencuci tangan.

Berikut hal penting harus dilakukan setelah vaksin

Pastikan anda memiliki waktu istirahat yang cukup. Yang disarankan adalah rata-rata usia dewasa memerlukan tidur 6-8 jam saat malam hari. Hal ini penting dilakukan untuk memastikan tubuh dan memproses vaksin dengan baik dalam memproduksi antibodi.

Makan makanan bergizi seimbang. Gizi seimbang dengan porsi makan yang sesuai dimana ada kandungan tidak hanya karbohidrat, namun cukup protein, cukup lemak, cukup serat dan cukup mineral vitamin dari sayur dan buah. Gizi yang baik akan menunjang tubuh menghasilkan antibodi yang optimal.

Tetap berolahraga secara teratur. Olahraga menjadi penunjang penting agar tubuh dapat memiliki metabolisme yang baik. Saat berolahraga, tubuh akan memproduksi hormon-hormon yang membantu banyak proses metabolisme di organ-organ tubuh. Tentunya termasuk dalam pembentukan antibodi.

Great Eastern
A member of the OCBC Group

GREAT Health Article

Penting! Harus Dilakukan Setelah Vaksin COVID-19

Manajemen stress yang baik. Sudah tidak asing bahwa manajemen stress yang buruk dapat mempengaruhi proses daya tahan tubuh. Terutama saat ini dimana seringkali berita-berita negatif justru membuat menjadi stress. Pastikan anda dapat mengatasi stress dengan baik.
Komunikasikan segala kondisi anda pasca vaksinasi dengan dokter. Dengan YesDok yang siap 24 jam, bukan menjadi hal yang sulit anda dapat langsung video-call dengan dokter kapanpun dimanapun pasca menerima vaksin COVID.
Hal-hal diatas harus dilakukan agar vaksin yang sudah kita terima dapat diolah tubuh dan memproduksi antibodi dengan baik. Mari kita sukseskan vaksinasi COVID dan tetap disiplin lakukan protokol kesehatan. Bersama-sama kita lawan COVID-19 sehingga indonesia bisa bebas COVID dan ekonomi akan pulih.

Ditulis oleh : Dr. Marshell Timotius Handoko, S.Ked
Direview oleh : Tim YesDok

Great Eastern
A member of the OCBC Group

GREAT Health Article

Sudah Divaksin, Apakah Tetap Bisa Positif COVID-19?

YesDok

Proses vaksinasi Covid 19 di Indonesia sudah resmi dimulai. Dibuka oleh Presiden Joko Widodo, kemudian dilanjutkan oleh para tenaga kesehatan yang menjadi prioritas penerima awal vaksin Covid 19.

Meski demikian, pemberian vaksin ini masih menimbulkan banyak pertanyaan di tengah masyarakat. Salah satunya adalah, apakah jika sudah divaksin bisa tetap terkena Covid 19?
Menurut penjelasan dari Kementerian Kesehatan, suntikan vaksin yang pertama dapat memicu respons kekebalan awal. Sementara suntikan kedua untuk menguatkan respons imun yang terbentuk dalam tubuh.

Saat seseorang dinyatakan positif setelah vaksinasi, itu artinya saat divaksinasi seseorang tersebut sudah terpapar/terinfeksi COVID-19 dan sedang dalam masa inkubasi.
Vaksinasi Covid 19 membutuhkan dua kali dosis penyuntikan dengan rentang waktu selama satu bulan. Tujuan pemberian vaksin adalah untuk menciptakan imunitas dalam tubuh.
Vaksin membutuhkan waktu sekitar 14-28 hari setelah penyuntikan kedua untuk membangun jumlah antibodi yang optimal supaya memberikan perlindungan yang maksimal.

Apabila seseorang dinyatakan positif terpapar Covid 19 setelah melalui proses vaksinasi, artinya ia sudah terpapar Covid 19 tapi tidak menunjukkan gejala.
Diharapkan, setelah vaksinasi adalah tes antibodi menjadi reaktif. Ini berarti kekebalan dalam tubuh telah terbentuk dengan baik.

Meski demikian, dengan adanya program vaksinasi tidak serta merta membuat abai terhadap protokol kesehatan. Penerima vaksinasi tetap diimbau untuk menerapkan 3M dan 3T untuk bisa mencapai kekebalan kelompok (herd immunity)

Ditulis oleh : Helmi | Direview oleh : Tim YesDok

Great Eastern
A member of the OCBC Group

GREAT Health Article

Ini yang Membuat Gejala COVID-19 menjadi Lebih Lama

YesDok

Sejak virus corona baru (COVID-19) menjadi sebuah pandemi, banyak penelitian dan pengamatan baru muncul ke publik. Dari rentang gejala COVID-19 yang bervariasi hingga efek COVID yang berkepanjangan, semuanya tampaknya telah berdampak pada sendi-sendi kehidupan dan aktivitas sehari-hari orang.

Sementara gejala COVID-19 dapat berubah, dari ringan hingga parah, komplikasi medis yang dihadapi oleh penular jarak jauh COVID juga menjadi masalah besar belakangan ini. Namun, yang lebih bermasalah dan sulit dipahami adalah durasi virus yang menjadi lama.

Dengan timbulnya SARS-CoV-2, orang telah mengalami gejala yang berbeda dan bervariasi. Berikut ini adalah beberapa gejala COVID-19 yang paling umum.

• Demam • Batuk kering • Sakit tenggorokan • Hidung berair dan tersumbat • Nyeri dada dan sesak napas • Kelelahan • Infeksi saluran cerna • Hilangnya indera penciuman dan perasa

Menurut WHO dan Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Amerika (CDC), masa inkubasi, yaitu waktu antara seseorang pertama kali terpapar virus hingga saat dia mengalami gejala, dapat diperpanjang hingga 14 hari, dengan waktu rata-rata 4 hari. Berdasarkan sebuah penelitian, 97,5% orang dengan COVID-19 yang memiliki gejala akan mengalami gejala tersebut dalam 11,5 hari.

Institut Nasional untuk Kesehatan dan Perawatan di Inggris (NICE), membantu staf medis melawan gejala COVID-19 yang masih ada, menerbitkan serangkaian pedomannya. COVID-19 dapat berlanjut selama lebih dari 12 minggu [setelah infeksi virus korona] dan tidak dijelaskan oleh diagnosis alternatif.

Satu dari lima pasien virus korona menunjukkan gejala selama lima minggu bahkan lebih.

Great Eastern
A member of the OCBC Group

GREAT Health Article

Ini yang Membuat Gejala COVID-19 menjadi Lebih Lama

Meskipun penting untuk memahami apa yang membuat COVID-19 menjadi skenario COVID yang panjang, penting juga bagi kita semua untuk mengidentifikasi tanda-tanda COVID bisa menjadi suatu masalah. Karena itu, berikut adalah beberapa gejala paling umum yang dapat Anda alami bahkan setelah sembuh dari penyakit virus ini.

• Otak berkabut • Sakit kepala • Kelelahan • Nyeri sendi • Nyeri dada

Bagaimana cara mengidentifikasi COVID bisa menjadi masalah yang lebih lama?

Menurut penelitian terbaru yang diterbitkan di medRxiv, banyak pekerja tidak dapat kembali sulit kembali bekerja aktif hingga enam bulan setelah terinfeksi. Para peneliti menentukan 3 gejala yang paling sering dilaporkan pada pasien COVID, yaitu "kelelahan", “malas beraktivitas", dan "otak seperti berkabut".

“Rasa kelelahan dan otak berkabut adalah sesuatu yang diwaspadai jika Anda sudah melalui masa inkubasi,” peneliti menambahkan.

Ditulis oleh : Iman Firmansyah | Direview oleh : Tim yesDok

Great Eastern
A member of the OCBC Group

GREAT Promo

mayapada hospital
Experience Better Care

Free **Room Upgrade***

Layanan antar jemput dari dan ke bandara**

Syarat & ketentuan

- Berlaku secara otomatis untuk kelas II dan kelas I
- Berlaku hanya di unit Mayapada Hospital Jakarta Selatan (MHJS) dan Mayapada Hospital Bogor BMC
- Selama kamar tersedia
- Berlaku hingga 21 April 2021
- Layanan antar jemput tersedia untuk pasien yang akan menjalani rawat inap di Mayapada Hospital Tangerang (MHTG), Mayapada Hospital Jakarta Selatan (MHJS), dan Mayapada Hospital Bogor BMC

Mayapada Hospital Jakarta Selatan (MHJS)
Jl. Lebak Bulus I Kav. 29, Cilandak, Jakarta Selatan
Hotline 021-2921-7777
Emergency 021-2921-5555

Mayapada Hospital Tangerang (MHTG)
Jl. Honoris Raya Kav. 6, Modernland, Tangerang
Hotline 021-5578-1888
Emergency 021-5578-1999

Mayapada Hospital Bogor BMC
Jl. Pajajaran Indah V No. 97, Baranangsiang, Kota Bogor
Hotline 0251-8307-900
Emergency 0251-8344-386

Mayapada Hospital Kuningan (MHKN)
Jl. H. R. Rasuna Said Blok C No.17, Karet Kuningan
Hotline 021-5091-2929
Emergency 021-5091-2911

www.mayapadahospital.com

@MayapadaHospital | Mayapada Hospital | Mayapada Hospital

GREAT Reads
Vol. 09
Mar 2021

Great Eastern
A member of the OCBC Group

GREAT Promo

TERAKREDITASI PARIPURNA KARS

EMC Group (RS EMC Sentul & RS EMC Tangerang)
mempersembahkan benefit khusus bagi Peserta Asuransi Great Eastern Life Indonesia

Upgrade Kamar
Peserta Great Eastern Life Indonesia

Upgrade Kamar Naik 1 Tingkat
(Mulai dari kamar Kelas 2)

Masa Berlaku
1 Agustus 2020 - 31 Juli 2021

www.emc.id rs.emc rumahsakit.EMC RS EMC

GREAT Reads Vol. 09 Mar 2021

Great Eastern
A member of the OCBC Group

GREAT Promo

TERAKREDITASI PARIPURNA KARS

EMC PRIORITY SERVICE

Bagi peserta Asuransi Great Eastern Life Indonesia yang berobat di **RS EMC Group (RS EMC Tangerang & RS EMC Sentul),** akan mendapatkan pendampingan oleh

EMC Priority Liaison Officer (EPLO)

- **RS EMC SENTUL**
  Jl. MH. Thamrin Kav. 57, Sentul City, Bogor, Telp. 021-2967 2977
  PIC: 0819 2018 278 (Siska)

- **RS EMC TANGERANG**
  Jl. KH. Hasyim Ashari No. 24, Buaran Indah, Tangerang.
  PIC: 0878 8599 0707 (Endah)

www.emc.id rs.emc rumahsakit.EMC RS EMC

GREAT Reads
Vol. 09
Mar 2021

Great Eastern
A member of the OCBC Group

GREAT Promo

Siloam Hospitals

Free Room Upgrade

Naik 1 tingkat kelas di atas
limit penjaminan awal secara free
pada unit Siloam Hospitals group

Berlaku sampai dengan 31 Agustus 2021

Berlaku di seluruh Siloam Hospitals Group

GREAT Reads
Vol. 09
Mar 2021

Great Eastern
A member of the OCBC Group

GREAT Promo

Siloam Hospitals

Paket Maternity

Mulai dari
Normal : 9 Juta (SA)/ 10 Juta (PA)
Sectio Caesaria : 16 Juta / 18 Juta (PA)

Berlaku di seluruh Siloam Hospitals Group
Prime Area (PA)
Siloam Hospitals Kebon Jeruk
Siloam Hospitals Lippo Village
MRCCC Siloam Hospitals Semanggi
Siloam Hospitals TB Simatupang
Siloam Hospitals ASRI
RS Jantung Diagram Depok

Secondary Area (SA)
Siloam Hospitals Lippo Cikarang
Siloam Hospitals Kupang
Siloam Hospitals Yogyakarta
Siloam Hospitals Surabaya
RS Siloam Dhirga Surya Medan
Siloam Hospitals Bekasi Sepanjang Jaya (RS Hosana Medica Bekasi)
Siloam Hospitals Jambi
Siloam Hospitals Buton
RS Putera Bahagia Cirebon
Siloam Hospitals Balikpapan
Siloam Hospitals Labuan Bajo
Siloam Silampari (Lubuklinggau)
Siloam Hospitals Manado
BIMC Hospital Nusa Dua
Siloam Hospitals Jember
Siloam Hospitals Makassar
Siloam Hospitals Bekasi Timur
Siloam Hospitals Semarang
Siloam Sriwijaya Palembang
Siloam Hospitals Sentosa Bekasi
Siloam Hospitals Palangka Raya
Siloam Hospitals Bali (Denpasar)
Siloam Hospitals Mataram (RS Grha Ultima Medika)
RSU Syubbanul Wathon Tegalrejo (Magelang)
Siloam Hospitals Purwakarta
Siloam Hospitals Bangka Belitung
Siloam Hospitals Paal Dua Manado

Great Eastern
A member of the OCBC Group

GREAT Promo

Siloam Hospitals

Paket MCU Corporate Health Index

Mulai dari MCU, Rekapitulasi Hasil hingga program wellness setelah kegiatan MCU

Berlaku harga corporate dengan minimum 200 peserta

Berlaku di seluruh Siloam Hospitals Group

GREAT Reads
Vol. 09
Mar 2021

Great Eastern
A member of the OCBC Group

GREAT Promo

FREE ROOM UPGRADE*

1 Tingkat dari limit penjaminan di RS MMC

Berlaku sampai dengan 11 Oktober 2021

*Dengan ketentuan pelayanan dan tindakan lainnya tetap mengikuti batas maksimum biaya kelas rawatan yang ditanggung

rsmmc.co.id | mmchospital | MMC Hospital | MMC Hospital

GREAT Reads
Vol. 09
Mar 2021

Great Eastern
A member of the OCBC Group